



Resiliensi Wanita Dewasa Awal yang Mengalami Keguguran

SKRIPSI

Oleh:

Karina Priliani

705060018

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2010**



Resiliensi Wanita Dewasa Awal yang Mengalami Keguguran

Skripsi ini Diajukan Sebagai Syarat untuk Menempuh Ujian Sarjana

Strata Satu (S-1) Psikologi

Oleh:

Karina Priliani

705060018

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2010

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucap puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus yang Maha Kuasa karena selalu membimbing, memberi kekuatan, dan atas kasih-Nya yang luar biasa dalam hidup. Skripsi ini dapat berjalan dengan baik semua karena berkat dan karuniaNya. Tanpa itu semua penulis tidak akan dapat menjalani proses perkuliahan sampai penggeraan skripsi dengan baik.

Terima kasih kepada Ibu Henny E. Wirawan, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dari awal penulisan sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena dengan sabar dan baik beliau selalu memberikan masukan-masukan yang berguna, pengetahuan baru, serta nasihat-nasihat yang dapat membuat skripsi ini menjadi baik. Terima kasih juga karena sudah menyempatkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing penulis.

Terima kasih kepada keempat subyek penelitian penulis. Ibu A, Ibu B, Ibu C, dan Ibu D. Terima kasih atas waktu yang telah disediakan dan atas kesediaannya untuk diwawancara. Penulis menjadi tahu seperti apa pengalaman keguguran, dampak peristiwa tersebut, dan pembentukan resiliensi untuk menanggulangi dampak keguguran tersebut. Semua subyek merupakan wanita hebat yang mampu bangkit dari kesedihan dan mempunyai harapan dan kepercayaan yang besar kepada Tuhan dalam menjalani hidup. Terima kasih atas partisipasi anda semua sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga, yakni ayah dan ibu, Susanto Sukri dan Nellywati Sugiani. Terima kasih untuk dukungan, semangat, doa, kepercayaan dan kasih sayang yang telah diberikan. Terima kasih pula untuk bantuan dalam pencarian subyek penulisan ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada kakak dan adik, yakni Regina Klarisa dan Kristiana. Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang selama ini diberikan dan berguna untuk kemajuan penulis. Terima kasih juga kepada adik laki-laki, Ivan Kristofer yang sudah membantu dan memberikan semangat kepada penulis selama proses penggerjaan skripsi. Kalian semua merupakan berkat Tuhan yang sangat berharga.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prima Syarif, Fancy Dewi Anggreani, Jocelin Adrianto, dan Matilda Helena Theresia yang sudah memberi semangat, mendukung dan selalu memotivasi penulis. Terima kasih atas perhatian dan masukan yang sudah diberikan.

Terima kasih kepada Megawati Tjandra, Lidya Dessyana, Tomy, Rachmat Agung, Desca Visesa, dan Satria Chandi Jaya. Terima kasih untuk doa, dukungan, semangat dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan selama ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih juga kepada Defi Suyanti, Sonia Natasha, Irwan Moniaga, Johan, dan Bianca Syailendra. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan bantuan kalian dalam proses penggerjaan skripsi ini. Dukungan dan bantuan kalian benar-benar sangat berguna.

Penulis juga berterima kasih kepada Fernica Iko, Frederick Gunawan, Lisa, Yosua Soeryanto, dan Sisca Elisabeth Febiolla untuk semua masukan, nasihat, dan semangat yang diberikan. Terima kasih untuk kesediaan mendengarkan keluh kesah

penulis selama ini. Penulis berterima kasih pada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Bantuan dan semangat kalian sangat penting dalam proses penggerjaan skripsi ini. Terima kasih untuk semua yang kalian lakukan.

Akhir kata, penulis menyatakan bahwa seluruh isi dan penulisan skripsi ini merupakan tanggung jawab penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih belum sempurna dan banyak kekurangannya. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jakarta, September 2010

Karina Priliani

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	ix
Daftar Tabel	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoretis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Sistematika Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORETIS	
2.1 Resiliensi	7
2.1.1 Definisi Resiliensi	7
2.1.2 Sumber Resiliensi	8
2.1.3 Keterampilan Dasar Resiliensi	10
2.1.4 Karakteristik Individu	13
2.2 Pernikahan	15
2.2.1 Motivasi Pernikahan	16
2.2.2 Kehidupan Pernikahan	17

2.3 Kehamilan	18
2.3.1 Ciri-ciri Kehamilan	18
2.3.2 Menjaga Kehamilan	19
2.4 Keguguran	19
2.4.1 Pengertian Keguguran	19
2.4.2 Penyebab Keguguran	20
2.4.3 Dampak Keguguran	21
2.4.4 Penanggulangan Dampak Keguguran	23
2.5 Wanita Dewasa Awal	25
2.6 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Subyek Penelitian	29
3.2 Instrumen Penelitian	29
3.3 Prosedur Penelitian	30
3.4.1 Prosedur Pencarian Data	30
3.4.2 Prosedur Pengolahan dan Analisis Data	31
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
4.1 Proses Pengambilan Data	32
4.2 Proses Pengolahan Data	36
4.3 Gambaran Subyek Penelitian	36
4.3.1 Subyek Pertama	37
4.3.2 Subyek Kedua	37
4.3.3 Subyek Ketiga	38
4.3.4 Subyek Keempat	39
4.4 Motivasi Pernikahan dan Kehidupan Pernikahan	40

4.5 Kehamilan	41
4.5.1 Tanda Awal Kehamilan	41
4.5.2 Perasaan Ketika Mengetahui Kehamilan	43
4.5.3 Tindakan selama Kehamilan	43
4.6 Keguguran	45
4.6.1 Penyebab Keguguran	45
4.6.2 Dampak Keguguran	46
4.6.3 Penanggulangan Dampak Keguguran	49
4.7 Sumber Resiliensi	51
4.7.1 Faktor <i>I Have</i>	52
4.7.2 Faktor <i>I Am</i>	54
4.7.3 Faktor <i>I Can</i>	56
4.8 Resiliensi Wanita Dewasa Awal yang Mengalami Keguguran	58
4.8.1 Keterampilan Dasar Resiliensi	59
4.8.1.1 <i>Learning Your ABCs</i>	59
4.8.1.2 <i>Avoiding Thinking Traps</i>	62
4.8.1.3 <i>Detecting Icebergs</i>	64
4.8.1.4 <i>Challenging Beliefs</i>	65
4.8.1.5 <i>Putting in Perspective</i>	67
4.8.1.6 <i>Calming and Focusing</i>	69
4.8.1.7 <i>Real-time Resilience</i>	71
4.8.2 Karakteristik Individu yang Resilien	73
4.8.2.1 <i>Emotional Regulation</i>	74
4.8.2.2 Kontrol Impuls	75
4.8.2.3 Optimisme	77

4.8.2.4 <i>Causal Analysis</i>	79
4.8.2.5 <i>Empathy</i>	81
4.8.2.6 <i>Self-efficacy</i>	82
4.8.2.7 <i>Reaching Out</i>	84
 BAB V KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Diskusi	91
5.3 Saran	93
5.3.1 Saran yang Berhubungan dengan Manfaat Teoretis	93
5.3.2 Saran yang Berhubungan dengan Manfaat Praktis	93
<i>Abstract</i>	95
Daftar Pustaka	P-1
Lampiran	L-1

Daftar Lampiran

Lampiran 1: Pernyataan Persetujuan	L-1
Lampiran 2: Pedoman Wawancara	L-3
Lampiran 3: Jadwal Wawancara	L-6
Lampiran 4: Keguguran	L-9
Lampiran 5: Penanggulangan Dampak Keguguran	L-10
Lampiran 6: Sumber Resiliensi	L-11
Lampiran 7: Keterampilan Dasar Resiliensi	L-12
Lampiran 8: Karakteristik Individu yang Resilien	L-14

Daftar Tabel

Tabel 1: Data Subyek	40
Tabel 2: Jadwal Wawancara	L-6
Tabel 3: Keguguran	L-9
Tabel 4: Penanggulangan Dampak Keguguran	L-10
Tabel 5: Sumber Resiliensi	L-11
Tabel 6: Keterampilan Dasar Resiliensi	L-12
Tabel 7: Karakteristik Individu yang Resilien	L-14

ABSTRAK

Karina Priliani (705060018)

Resiliensi Wanita Dewasa Awal yang Mengalami Keguguran; (Henny E. Wirawan, M. Hum, Psi., QIA); Program Studi S1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (95 Hlm; P1-P3; L1-L14).

Keguguran adalah aborsi spontan dari sebuah janin sebelum janin tersebut keluar dari rahim, biasanya sebelum minggu ke 28 pada masa kehamilan. Peristiwa keguguran dalam dunia medis memang biasa, tetapi bagi seorang calon ibu rasa kehilangannya tak dapat dibandingkan dengan kehilangan yang lain. Peristiwa kehilangan tersebut akan menimbulkan dampak-dampak psikologis, sehingga akan menuntut berbagai cara untuk bertahan dan bangkit atau yang dikenal dengan resiliensi. Resiliensi adalah keadaan seseorang untuk mampu menangani dengan sukses tekanan dan trauma dalam kehidupan. Resiliensi memberikan seseorang kekuatan dan kemampuan interpersonal, serta kemampuan pemecahan masalah untuk menghadapi kemalangan. Penelitian dilakukan dengan metode wawancara, dengan empat orang wanita yang sudah menikah dan pernah mengalami keguguran. Penelitian ini berlangsung selama 5 bulan, sejak Februari 2010 sampai dengan Juli 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat subyek mengalami keguguran dan menimbulkan dampak dalam kehidupannya. Keempat subyek menangani dampak keguguran tersebut dengan membentuk dan melakukan resiliensi.

Kata kunci: resiliensi, keguguran, dan wanita dewasa awal.